

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahap Formulasi Strategi

Pada tahap formulasi strategi telah ditetapkan visi dan misi pada program Gendis Sewu tepatnya pada tanggal 6 Desember 2019. Identifikasi peluang dan tantangan dilakukan dengan membuat inovasi program kegiatan yang bervariasi. Kemudian, kelemahan pada Program Gendis Sewu yakni terletak pada masyarakatnya sendiri karena minimnya ketertarikan terhadap budaya literasi, sedangkan keunggulannya yaitu banyaknya kegiatan yang akan membuat masyarakat tidak mudah bosan serta masyarakat merasa dekat dengan perpustakaan. Tidak adanya proses penyusunan rencana jangka panjang, membuat Perpustakaan Rakyat Pagesangan tidak memiliki acuan untuk membuat strategi-strategi alternatif, sehingga strategi yang akan dicapai langsung berfokus pada tujuan untuk mendapatkan penulis dan pendongeng sebagai peserta program Gendis Sewu dengan melakukan analisis pemustaka yang sering berkunjung di Perpustakaan Rakyat Pagesangan.

2. Tahap Implementasi Strategi

Tahap implementasi strategi pada program Gendis Sewu telah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya penetapan tujuan tahunan yaitu menggerakkan masyarakat untuk dapat mendongeng dan menulis sehingga dapat

menciptakan seribu bibit pendongeng dan penulis di Kota Surabaya. Perpustakaan Rakyat Pagesangan membuat kebijakan melalui berbagai program kegiatan telah diselenggarakan seperti perpustakaan di tengah pemukiman warga, Buku Bersuara untuk Tunanetra, UMKM binaan, Webinar Lokakarya Festival Dongeng, Pelatihan Mendongeng serta Kelas Gendis Sewu. Motivasi yang diberikan kepada pegawai melalui peningkatan kompetensi melalui Bimtek Kelas Menulis dan Kelas Mendongeng, pemahaman *mindset*, penyaringan sekaligus pembinaan kepada bibit penulis dan pendongeng. Namun alokasi sumber daya anggaran tidak menjalankan prinsip anggaran sektor publik di mana dana program Gendis Sewu merupakan dana *non-budgeter* yang tidak tercatat dalam APBD.

3. Evaluasi Strategi

Tahap evaluasi strategi yang dilakukan Perpustakaan Rakyat Pagesangan pada program Gendis Sewu berdasarkan hasil *review* faktor internal dan eksternal serta performa program Gendis Sewu di Perpustakaan Rakyat Pagesangan dapat dikatakan memperoleh hasil yang sangat baik. Namun, ditemukan 2 (dua) hambatan yang terjadi pada program Gendis Sewu yakni *Pertama*, fase pengenalan awal program Gendis Sewu. *Kedua*, minimnya keterlibatan peran orang tua untuk mengenalkan dongeng. Perpustakaan Rakyat Pagesangan mengambil langkah korektif yakni meningkatkan kepercayaan diri peserta dan melibatkan peran orang tua untuk menumbuhkan literasi agar jadi budaya literasi keluarga.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bentuk kontribusi pada penelitian ini yaitu dalam bentuk saran. Adapun hal yang akan menjadi saran berkenaan dengan proses manajemen strategi yang dilakukan oleh Perpustakaan Rakyat Pagesangan Kecamatan Jambangan Kota Surabaya dalam meningkatkan budaya literasi melalui program Gendis Sewu sebagai berikut:

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya sebagai *leading sector* perlu melakukan tindakan perbaikan pada aspek penetapan anggaran untuk menjalankan prinsip penganggaran sektor publik yakni transparansi dan akuntabilitas.
2. Diperlukan keterlibatan dari orang tua dalam fase pengenalan awal program Gendis Sewu melalui pendampingan untuk mempermudah tenaga pengajar dalam proses menjalankan program kegiatan yang telah ditetapkan.
3. Agar Perpustakaan Kota Surabaya khususnya Perpustakaan Rakyat Pagesangan semakin dikenal masyarakat luas, diperlukan konten kreator yang mampu menarik atensi dari masyarakat untuk mempromosikan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan serta pegawai yang memiliki kemampuan dalam bidang desain grafis dan pengelolaan media sosial perpustakaan. Sehingga konten yang disajikan tidak menjenuhkan dan tidak terkesan ala kadarnya.
4. Agar peneliti dimasa yang akan mendatang mampu menganalisa teori strategi dalam lebih banyak aspek atau menerapkan teori tersebut dengan fenomena yang lain